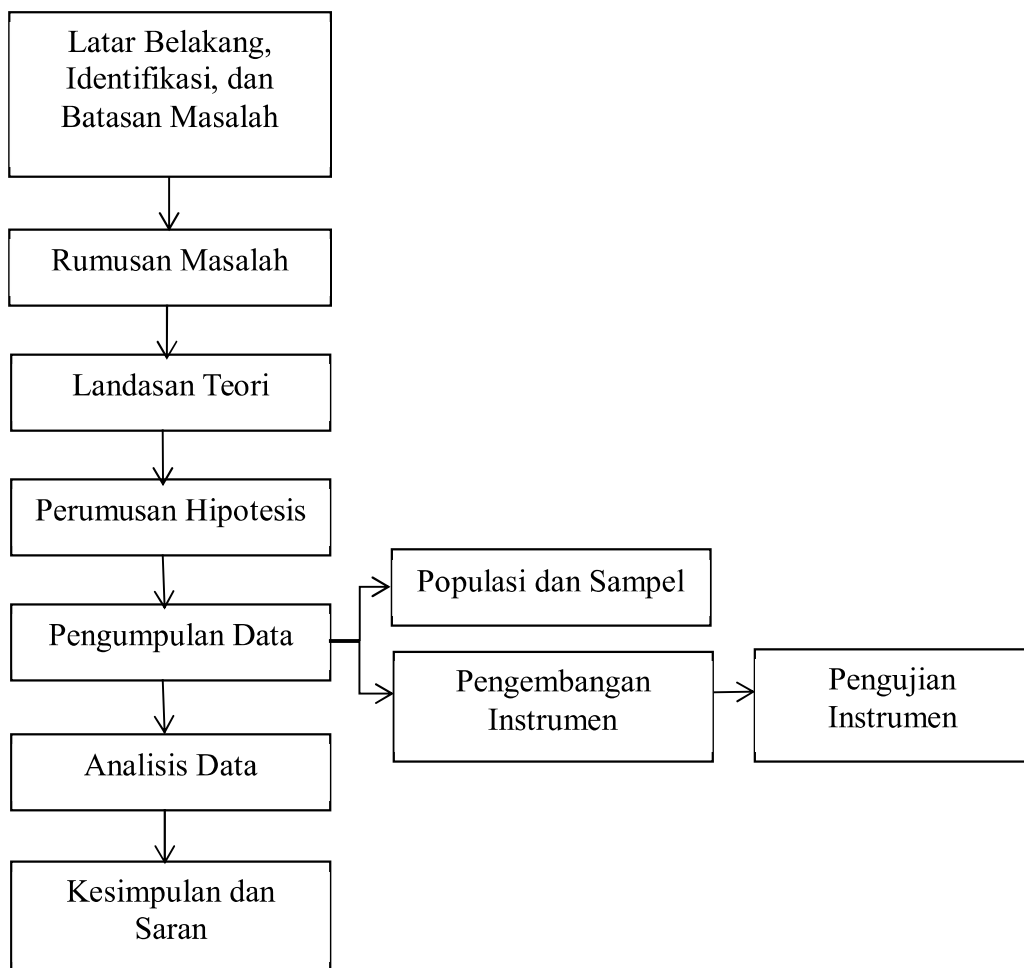


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Disain penelitian dibuat dengan fungsi agar memperlihatkan gambar prosedur analisa dari pertama hingga terakhir. Disain penelitian dapat dilihat pada sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel didalam penelitian ini tersusun dari dua variabel diantara lain variabel dependan dan variabel independan.

3.2.1. Variabel Dependan

Variabel dependent atau terikat yang hadir di dalam analisa ini ialah kepatuhan pewajib pajak (Y) di dalam melaporkan pajaknya yaitu suatu situasi yang mana Setiap pewajib pajak diharuskan mematuhi. Kewajiban perpajakannya tepat dengan persyaratan yang berlaku di dalam negara. Seorang wajib pajak dikatakan patung jika sudah membayar kewajibannya dan melaporkannya di dalam SPT tepat waktu, (Kusmeilia et al., 2019).

3.2.2. Variabel Independent

Variabel independent atau variabel X (bebas) yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepahaman pajak (X1)

Dimulainya pemahaman akan pajak, setiap pelaksanaanya dimuat dalam sebuah Laporan, dan pemeriksaan akan menilainya dari terpenuhnya kewajiban, yang merupakan indikator penting wajib pajak dikenakan pajak. maka dari itu diadakan SPT (Siahaan & Halimatusyadiah, 2018).

2. Penerapan sistem *e-SPT* (X2)

Penerapan sistem *e-SPT* Penggunaan SPT (Annual Notice) elektronik merupakan salah satu bentuk pengelolaan pajak atau pembayaran melalui sistem daring yang nyata. Penerapan sistem elektronik memungkinkan Wajib

Pajak untuk menggunakan KPP agar lebih efisien dan efektif. Antrian in-line memudahkan untuk memberikan SPT, (Saila & Adnan, 2018).

Supaya lebih jelas definisi operasional variabel, indikator, dan skala pengukuran didalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1.	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	Kepatuhan dalam Suatu kondisi yang mana pewajib pajak mempunyai kepaahaman diri dalam melakukan kewajibannya tanpa keraguan dan tahu akan kemana arah pajak tersebut juga berkendak atas diri sendiri seperti mendaftarkan diri sendiri membayarkan menghitung dan melakukan pelaporan pajak, (Kusmeilia et al., 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. 2. Mendaftar dengan suka rela sebagai wajib pajak. 3. Wajib pajak patuh akan prosedur pelaporan pajak. 4. Wajib pajak paham akan batas waktu didalam penyampaian surat pemberitahuan. 5. Wajib pajak tidak pernah mendapat sangsi atau denda dikarenakan selalu melakukan pembayaran pajak diwaktu yang tepat 	Likert
2.	Kepahaman Perpajakan (X1)	Kepahaman pajak mempertunjukan satu situasi yang mana wajib pajak bisa paham percaya mengerti menghargai dan patuh terhadap peraturan dari pajak dan mempunyai keinginan serta sanggup untuk memenuhi kewajiban perpajakan (Siahaan & Halimatusyadiah, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemauan dari diri sendiri tanpa adanya pemaksaan dari yang lain. 2. Ke pemahaman wajib pajak di dalam melaporkan pajak dengan baik 3. Kepahaman melaporkan sendiri tanpa dibantu oleh orang yang lain. 4. Paham bahwa pajak merupakan sumber utama yang terbesar 	Likert

3.	Penerapan Sistem <i>E-SPT</i> (X2)	E-SPT dipergunakan untuk pelaporan SPT dengan daring yang mempermudah wajib pajak dan juga Dirjen pajak dalam pelaporan SPT. Maksud dari e-SPT merupakan sistem pajak elektronik yang memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban dan dan bisa membantu pegawai pekerja di manapun berada (Saila & Adnan, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaporan SPT dapat dilakukan secara isntan dan keamananya terjamin, dan dapat diberlakukan dimana saja dan kapan saja. 2. Pelaporan SPT tidaklah terdapat pungutan biaya. 3. Pajak diperhitungkan dengan akurasi yang tinggi dikarenakan mempergunakan sistem komputer. 4. Kemudahan dalam pengisian SPT dikarenakan adanya panduan dan didalam bentuk formulir. 	Likert
----	------------------------------------	--	---	--------

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pewajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan berjumlah 349.353 pewajib pajak orang pribadi.

3.3.2. Sampel

Setelah Populasi ditentukan, maka selanjutnya akan dibangun sampel, yaitu kelompok kecil dari populasi yang mana Dalam penelitian ini ditentukan yang mana Dalam penelitian ini ditentukan secara acak tujuan untuk mempersempit skala penelitian. Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dikalkulasikan dengan menggunakan rumus *slovin* disajikan di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan pada angka 10%

Rumus diatas ketika diaplikasikan dalam penelitian ini, maka akan terbentuk jumlah sampel dengan perhitungan :

$$n = \frac{349.353}{1+(349.353 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{349.353}{1+349.353} = \frac{349.353}{349.453}$$

$$= 99.97$$

Dalam perhitungan s diatas, jumlah sample yang diperoleh sebanyak 100. Nilai perhitungan itu menunjukkan bahwa dalam penelitian ini sampelnya sebanyak 100 responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini dapat di masukkan ke kategori penelitian kuantitatif dikarenakan penelitian ini memperlihatkan teori desain penelitian hipotesa dan ditentukan subjek yang dalam proses pengambilan datanya dilakukan terlebih dahulu analisa data sebelum pengambilan kesimpulan.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini datanya dikumpulkan melalui metode kuesioner atau survei. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan

indikasi dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian (Hamdi & Jannah, 2020), kumpulan datanya ialah dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada beberapa responden yang terpilih atau sampel di penelitian ini yaitu wajib pajak yang berada di Batam. Kuesioner ini berisi tentang pernyataan pernyataan berdasarkan indikator pada variabel yang kemudian akan ditanggapi oleh responden.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan penelitian ini sebagai berikut :

3.5.1. Uji Instrumen Data

3.5.1.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mencari tahu betapa akuratnya (valid) suatu benda disaat pengukuran suatu objek. validatas yang digunakan dalam penelitian ini ialah formula korelasi *product-moment* dari *CarllPearson*. Kriteria untuk menentukan valid tidak suatu variabel adalah seperti dibawah ini (Priyatno, 2012 :117) :

1. Jika r hitung sama atau lebih tinggi dari r tabel, maka item dinyatakan valid.
2. Jika r hitung lebih rendah dari r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

3.5.1.2. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas atau biasanya disebutkan sebagai pengukur yang dipergunakan untuk mencari tahu hasil dari pengukur meskipun pengukur diberlakukan dua atau lebih dengan tata cara yang tidak berbeda dengan menggunakan alat yang tidak berbeda Baik itu dengan eksternal ataupun internal, (Siregar, 2017 : 87). kriteria dianggap dapat diandalkan ketika *Cronbach's alpha* > 0,60.

3.5.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dipergunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan variabel yang diteliti serta menguji hipotesa ataupun jawaban sementara uji ini dipertunjukkan di dalam bentuk nilai rata-rata nilai terkecil nilai tertinggi jangkauan nilai Tengah Nilai yang paling sering muncul dan standar deviasi serta dilengkapi dengan tabel frekuensi (Siregar, 2017:142).

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini memiliki kegunaan untuk mencari tahu apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Suatu model regresi dapat diimplikasikan baik ketika distributif data itu normal. Uji normalitas dalam penelitian ini diterapkan dengan mempergunakan nilai *Kolmogorov-Sumirnov* dengan mengisi nilai residual pada uji *non-parametric* dengan suatu aturan,(Siregar, 2017: 153) sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikant $> 0,05$ diristribusi data normal.
- b. Jika nilai signifikant $< 0,05$ diristribusi data abnormal

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas tujuan untuk mencari hadir atau tidak hubungan yang linear dan sempurna atau hampir sempurna di kalangan variabel bebas yang memiliki model regresi modal yang tepat bagus tidak memiliki relasi antar variabel independentt. Uji ini dilakukan dengan mengawasi koefisien dengan atas bawah tanah jika VIF kecil dari 10 dan memiliki toleran Iebih dari 0,1 maka multikolinearitas tidak ada, (Priyatno, 2012: 93).

3.5.3.3. Uji Heterokedatisitas

Uji heterokedatisitas memiliki fungsi untuk mencari tahu varian yang diawasi pada model regresi. Metode yang digunakan didalam uji ini yakni uji glejser uji ini diperlakukan dengan mengkorelasikan nilai residu Absolute yang variabel independent. Model tidaklah mengalami hetero ketika nilai yang didapatkan yaitu sig lebih besar dari alpa (0,05), (Wibowo, 2012 :93).

3.5.4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisa multivariansi bertujuan untuk mencari tahu Hadir atau tidak hubungan antar jumlah variabel yang bebas dan Q masuk sebagai variabel yang terikat.

Waktunya dua relasi yaitu kecil dan bersama-sama:

$$Y = a + b_1x^1 + b^2x^2 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Kepatuhan Pewajib Pajak

a = Nilai konstant

b = Nilai kofisien regresi

x_1 = Kepahaman Perpajakan

x_2 = Penerapan Sistem *E-SPT*

e = *Error*

3.5.5. Uji Hipotesis

3.5.5.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t ialah ujian dilakukan untuk mendapatkan jawaban sementara yang sebelumnya telah disusun terhadap rumusan masalah yaitu tentang pertanyaan

antara hubungan kedua variabel (Sugiyono, 2018). Uji ini akan dilakukan bilamana Data yang dipergunakan sudah normal valid dan tidak terjadi heterokedatisitas,.

Kriteria penilaian Uji T adalah :

- a. Jika t_{hitung} memiliki nilai yang lebih tinggi dari t_{tabel} , maka Terjadi penolakan pada H_0 dan H_a tidak ditolak yang berarti bahwa sannya variabel independentt meberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent
- b. Jika t_{hitung} memiliki nilai yang lebih rendah dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a tidak diterima yang berarti bahwa sannya variabel independentt tidalah meberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent

Dasar pengambilan yang digunakan dalam nilai signifikansi yakni sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka Terjadi penolakan pada H_0 dan H_a tidak ditolak yang berarti bahwa sannya variabel independentt meberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a tidak diterima yang berarti bahwa sannya variabel independentt tidalah meberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.

3.5.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi agar dapat memahami apakah keseluruhan variabel memiliki pengaruh secara bersamaan pada variabel yang terikat. Uji ini dilakukan dengan melakukan komparasi antar R hitung dan R tabel serta signifikansi dan nilai alpha (Sugiyono, 2018). Hipotesis untuk uji f yaitu sebagai berikut:

H_0 = variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y

H_a = variabel bebas memiliki pengaruh terhadap terhadap variabel Y

Kriteria dalam penilaian Uji F sebagai berikut :

- a. Saat F_{hitung} sama atau memiliki nilai yang lebih tinggi dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak yang memiliki artian bahwa variabel independentt memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- b. Saat F_{hitung} memiliki nilai yang lebih rendah dari F_{tabel} , maka H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak memiliki artian bahwa variabel independentt tidaklah memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Selanjutya dapat menggunakan perbandingan nilai signifikansi yakni :

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak Mengartikan variabel independentt memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak Mengartikan variabel independentt tidaklah memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

3.5.5.3. Analisis Determinasi (R^2)

Analisa determinan atau R Square memiliki tujuan agar memberikan keterangan tingkatan ke akurat yang paling baik di analisa regresi yang dipertunjukkan dengan besarnya koefisien di antara 0 hingga 1 ketika nilai nya 0 maka berarti variabel independentt tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependent dan jika nilainya 1 variabel independentt memiliki pengaruh ke variabel dependent., (Herlina, 2019: 140). Metode yang dipergunakan di dalam penelitian ini dapat dipertunjukkan di tabel *adjusted R Square*.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian diselenggarakan di KPP Pratama Batam Selatan, Jl. Jendral Sudirman, Adhya Building Tower Blok A1 Komplek Permata Niaga Bukit Indah, Sukajadi , Kec. Batam Kota.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Peelitian diselesaikan dengan jangka waktu sekitar 6 bulang yang dimulaakan pada bulan Maret hingga bulan Agustus di tahun 2022 yang lebih lengkapnya dapat ditunjukkan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																							
		Tahun 2022																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan dan Input judul				■																				
2.	Penyelesaian Proposal dan Revisi					■	■	■	■	■	■	■	■												
3.	Penyusunan dan Sebar Kuesioner													■	■	■									
4.	Pengumpulan dan pengolahan data															■	■								
5.	Penyelesaian Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■
6.	Upload jurnal																								
7.	Penyerahan skripsi																					■	■	■	■